

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN “CRUSHTY” DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Disusun oleh:**

Bryan Yunggawibowo

2017130100

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY MANAGEMENT AT “CRUSHTY”  
TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

Bryan Yunggawibowo

2017130100

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

***No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

***BANDUNG***

***2021***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN "CRUSHTY" DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI

Oleh:

Bryan Yungawibowo

2017130100

Bandung, Juli 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Bryan Yunggawibowo  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Oktober 1999  
NPM : 2017130100  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN “CRUSHTY” DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak., MM.,CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2021

Pembuat pernyataan : Bryan Yunggawibowo



(Bryan Yunggawibowo)

## ABSTRAK

Industri makanan menjadi industri yang berkembang dalam beberapa bulan terakhir. Hal ini dikarenakan aktivitas masyarakat yang terbatas akibat pandemi COVID-19 dan membuat banyak bisnis makanan yang bermunculan. Bersamaan dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan bisnis makanan dijalankan secara daring membuat usaha makanan semakin diminati. Hal ini menjadi ancaman bagi pelaku usaha yang sudah lama menjalankan usaha makanannya. Diperlukan penyesuaian kembali atas perubahan pasar hingga menaati peraturan yang berlaku. Salah satu penyesuaian yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah pengelolaan persediaan.

Pengelolaan persediaan perlu dilakukan oleh perusahaan yang bergerak pada industri makanan secara efektif dan efisien. Jika perusahaan tidak mengelola persediaan dengan efektif dan efisien akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, baik dapat menghambat kegiatan operasional hingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Maka untuk itu diperlukannya pemeriksaan operasional dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan. Dengan adanya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui kelemahan serta risiko yang dapat muncul.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan observasi dan wawancara, sementara data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi pustaka. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari analisis tersebut akan didapatkan kelemahan serta risiko. Penelitian ini menggunakan pengelolaan persediaan sebagai objek penelitiannya dan Crushty sebagai unit penelitiannya.

Dari hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan, masih terdapat kelemahan pada kebijakan dan prosedur yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sudah menjalankan kegiatan pengelolaan persediaan secara efektif, namun belum menjalankannya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan belum memiliki kegiatan pencatatan dan dokumentasi yang memadai, perusahaan belum memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam melakukan pengawasan dan kontrol atas pengelolaan persediaan, dan belum terdapat pemisahan tugas yang baik. Berdasarkan pemeriksaan operasional tersebut, diberikannya rekomendasi kepada perusahaan berupa dokumen untuk menunjang pencatatan serta otorisasi atas dokumen yang digunakan dalam aktivitas pengelolaan persediaan, rekomendasi berupa SOP untuk melakukan pengawasan dan kontrol terkait pengelolaan persediaan, dan pemisahan tugas dan wewenang dalam mengelola persediaan. Rekomendasi tersebut akan diberikan kepada pemilik perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan.

Kata kunci: Efektif dan efisien, pemeriksaan operasional

## **ABSTRACT**

*The food industry has become a thriving industry in recent months. This is because people's activities are limited due to the COVID-19 pandemic and have made many food businesses appear. Along with technological developments that allow the food business to be run boldly, the food business is increasingly in demand. This is a threat to business actors who have been running their food business for a long time. Require readjustment of market changes to applicable regulations. One of the adjustments that need to be made by the company is inventory management.*

*Inventory management needs to be carried out by companies engaged in the food industry effectively and efficiently. If the company does not manage inventory effectively and efficiently, it will have an impact on the company's operational activities, both can hamper operational activities and cause losses for the company. Therefore, operational review is needed in an effort to improve the effectiveness and efficiency of inventory management. With operational checks, the company can identify weaknesses and risks that may arise.*

*The method used in conducting this research is descriptive study method. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data is obtained by observation and interviews, while secondary data is obtained through intermediary or indirect media in the form of books, records, existing evidence, or archives. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The data that has been collected will be processed using qualitative analysis. The results of the analysis will find weaknesses and risks. This research uses inventory management as the object of research and Crushty as the research unit.*

*From the results of the operational checks carried out, there are still weaknesses in the policies and procedures of the company. The company has carried out inventory management activities effectively, but has not run it efficiently and economically. the company does not have sufficient records and documentation, the company does not have a Standard Operating Procedure (SOP) in supervising and controlling inventory management, and there is no good separation. Based on the inspection, the recommendations are in the form of documents to support the recording and authorization of documents involved in inventory activities, recommendations in the form of SOPs to carry out supervision and control related to management, and segregation of duties and authority to manage inventory. The recommendation will be given to the owner of the company in order to improve the effectiveness and efficiency of the company's inventory management.*

*Keywords: Effective and efficient, operational review.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti mampu menyelesaikan studi hingga akhir dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan “Crushty” Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi“ dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Keluarga peneliti yang selalu mendukung dalam segala hal, mendoakan dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak., MM.,CMA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak., selaku dosen audit manajemen yang telah memberikan banyak wawasan, bantuan, arahan, dan saran kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kegiatan perkuliahan.
6. Dosen yang penguji selama sidang skripsi dengan memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Bapak Andri Harianto selaku pemilik Crushty yang telah memberikan waktu dan banyak membantu peneliti selama proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Crushty yang sudah memberikan waktu dan banyak membantu peneliti selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Felicia Laureent yang sejak awal mengetahui perjuangan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih sudah memberikan dukungan, motivasi, menemani disaat suka maupun dukanya, dan menghibur peneliti sehingga bisa sampai pada titik ini.
10. William selaku sahabat peneliti yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu sabar dan mengerti ketika peneliti mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.
11. Ko Hadi dan Ci Henny selaku sahabat peneliti yang sudah menemani disaat yang berat dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk keluar dari masalah. Terima kasih sudah menjadi sosok kakak yang baik bagi peneliti.
12. Haris, Miming, Rendy, Kelvin, Joseph, Yudha selaku sahabat peneliti yang sudah memberikan banyak dukungan dan penghiburan baik melalui canda dan tawaan hingga masukan bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Wesley dan Calvin selaku sahabat peneliti sedari SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik dengan selalu solid serta selalu ada ketika peneliti membutuhkannya.
14. Ring 1 *Accounting Blood Donation* yang sudah menjadi grup yang selalu aktif meskipun program kerja sudah selesai dan selalu ingat dengan rekan-rekannya dengan memberikan hiburan bagi peneliti.
15. Dio, Chiu, Jofid, Kevin D, Leo selaku teman peneliti yang sudah menjadi teman seperjuangan dalam menjalankan perkuliahan di Unpar ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama perkuliahan ini.
16. Fathur, Yoga, Nathanael, Putu, Robby, Bintang selaku kakak tingkat dan mentor bagi peneliti yang sudah membantu dan mendidik sebagai salah

satu anggota dalam program kerja yang peneliti ikuti selama menjalani perkuliahan ini.

17. Pengurus OMK Gereja Katolik Santo Paulus yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk lebih aktif di gereja dan membuat lebih dekat dengan Tuhan.
18. Pengurus Misdinar Gereja Katolik Santo Paulus yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk lebih aktif di gereja dan membuat lebih dekat dengan Tuhan.
19. Ko Ray, Ko Hans, Kenny, Ivan, Ko Willie, Jenika selaku teman gereja yang sudah menemani peneliti untuk lebih aktif di gereja dan membuat lebih dekat dengan Tuhan.
20. Grup BKSA yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk lebih aktif di gereja dan membuat lebih dekat dengan Tuhan.
21. Melania Credit Union yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat merasakan dunia kerja dengan kesempatan magang. Terima kasih sudah memberikan pengalaman yang berarti bagi peneliti.

Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu peneliti terbuka terhadap segala masukan dan kritik dari pembaca sebagai manfaat bagi peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Bandung, Juli 2021



Bryan Yungawibowo

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                        | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang Penelitian</b> .....            | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                      | <b>4</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....                    | <b>4</b>    |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....                   | <b>4</b>    |
| <b>1.5 Kerangka Pemikiran</b> .....                   | <b>5</b>    |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                   | <b>9</b>    |
| <b>2.1 Pemeriksaan</b> .....                          | <b>9</b>    |
| <b>2.1.1 Pengertian Pemeriksaan</b> .....             | <b>9</b>    |
| <b>2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan</b> .....            | <b>9</b>    |
| <b>2.2 Pemeriksaan Operasional</b> .....              | <b>10</b>   |
| <b>2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional</b> ..... | <b>10</b>   |
| <b>2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional</b> .....     | <b>11</b>   |
| <b>2.2.3 Tahapan Pemeriksaan Operasional</b> .....    | <b>12</b>   |
| <b>2.3 Persediaan</b> .....                           | <b>17</b>   |
| <b>2.3.1 Pengertian Persediaan</b> .....              | <b>17</b>   |
| <b>2.3.2 Jenis Persediaan</b> .....                   | <b>18</b>   |
| <b>2.3.3 Metode Pencatatan Persediaan</b> .....       | <b>19</b>   |
| <b>2.4 Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis</b> ..... | <b>20</b>   |
| <b>2.4.1 Efektivitas</b> .....                        | <b>20</b>   |
| <b>2.4.2 Efisiensi</b> .....                          | <b>20</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4.3 Ekonomis.....   | 20        |
| <b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>                                    | <b>21</b> |
| <b>3.1 Metode Penelitian.....</b>   | <b>21</b> |
| 3.1.1 Jenis Penelitian.....   | 21        |
| 3.1.2 Sumber Data Penelitian.....   | 21        |
| 3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....  | 22        |
| 3.1.4 Teknik Pengolahan Data .....  | 24        |
| <b>3.2 Objek Penelitian.....</b>  | <b>24</b> |
| 3.2.1 Gambaran Singkat Perusahaan .....   | 24        |
| 3.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....   | 25        |
| 3.2.3 Deskripsi Pekerjaan .....   | 25        |
| 3.2.4 Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....                        | 27        |
| <b>3.3 Kerangka Penelitian.....</b>   | <b>30</b> |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b> |
| 4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan) .....                               | 34        |
| 4.2 <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....                          | 37        |
| 4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Penelitian Lapangan).....                      | 39        |
| 4.3.1 Hasil Wawancara Dengan Pemilik Perusahaan .....                             | 39        |
| 4.3.2 Hasil Wawancara Dengan Supervisor.....                                      | 42        |
| 4.3.3 Hasil Wawancara Dengan <i>Finance</i> .....                                 | 47        |
| 4.3.4 Hasil Wawancara Dengan Bagian Kurir .....                                   | 48        |
| 4.3.5 Hasil Wawancara Dengan Bagian Produksi .....                                | 49        |
| 4.3.6 Hasil Wawancara Dengan Frontline .....                                      | 50        |
| 4.3.7 Hasil Observasi Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan pada<br>Crushty ..... | 52        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.3.8 Hasil Analisis Terhadap Dokumen yang Digunakan Dalam<br>Aktivitas Pengelolaan Persediaan .....   | 53        |
| 4.4 <i>Development of Finding and Recommendations Phase</i> (Tahap<br>Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....  | 56        |
| 4.4.1 Temuan 1: Kegiatan Pencatatan dan Dokumen yang<br>Digunakan Perusahaan Terkait Pengelolaan Persediaan<br>Belum Memadai .....                         | 59        |
| 4.4.2 Temuan 2: Perusahaan belum memiliki Standard Operating<br>Procedure dalam melakukan pengawasan serta kontrol<br>terkait pengelolaan persediaan ..... | 69        |
| 4.4.3 Temuan 3: Perusahaan belum memiliki pemisahan tugas<br>terkait pengelolaan persediaan .....  | 75        |
| 4.5 Kegunaan Pemeriksaan Operasional pada Crushty Terkait<br>Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....   | 77        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>79</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 79        |
| 5.2 Saran .....  | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Table 1 Matriks Dokumen Crushty.....              | 55 |
| Table 2 Rekomendasi Matriks Dokumen Crushty ..... | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....                    | 8  |
| Gambar 2. Struktur Organisasi Crushty .....           | 25 |
| Gambar 3. Kerangka Penelitian .....                   | 33 |
| Gambar 4 Dokumen Permintaan Persediaan Produksi ..... | 61 |
| Gambar 5 Dokumen Stok Harian Gerai .....              | 62 |
| Gambar 6 Dokumen Stock Opname Gerai .....             | 63 |
| Gambar 7 Dokumen <i>Stock Opname</i> Produksi.....    | 64 |
| Gambar 8 Dokumen Surat Jalan .....                    | 65 |
| Gambar 9 Dokumen Laporan Kas Kecil Produksi.....      | 66 |
| Gambar 10 Dokumen Penerimaan Persediaan.....          | 67 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sudah satu tahun dimana dunia mulai dilanda oleh virus SARS-CoV-2 atau yang kita kenal sebagai Covid-19. Virus yang bisa menyebar dengan mudah melalui udara ini membuat kegiatan masyarakat menjadi sangat terbatas. Salah satu dampak yang dirasakan secara menyeluruh adalah membuat perekonomian global menurun hingga beberapa negara sudah mengalami resesi seperti Amerika, Jerman, Jepang, Singapura, dan termasuk Indonesia. Indonesia sendiri sudah memasuki zona resesi pada kuartal III-2020, hal ini tidak luput dari banyak industri yang terdampak oleh virus ini. Saat ini seluruh negara di dunia berusaha untuk keluar dari masa pandemi ini, salah satu caranya adalah dengan menemukan vaksin. Negara-negara besar berlomba-lomba untuk secepatnya mendapat vaksin yang aman dan ampuh dalam mengatasi pandemi ini. Pada akhir tahun 2020, vaksin Covid-19 sudah ditemukan dan beberapa negara sudah menjadwalkan adanya vaksinasi massal. Pada Januari 2021, Indonesia merupakan salah satu negara yang sudah memulai vaksinasi virus Covid-19 dan telah mengamankan jutaan dosis vaksin dari beberapa negara. Pada bulan April 2021, Indonesia sudah melakukan vaksinasi yang terbagi menjadi 2 tahap. Menurut data yang disediakan oleh Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, vaksinasi tahap pertama sudah diikuti oleh 9 juta orang dan pada tahap kedua sudah diikuti oleh 4 juta orang. Dengan adanya vaksinasi Covid-19 ini diharapkan akan membuat aktivitas kembali menjadi normal. Saat ini Indonesia masuk ke dalam 10 negara tercepat yang melakukan vaksinasi. Kemajuan Indonesia dalam penanganan Covid-19 ini diprediksi akan berdampak positif pada pemulihan ekonomi nasional dan akan memperbaiki aktivitas agar kembali menjadi normal.

Aktivitas yang terbatas akibat pandemi ini membuat banyak orang membuka usaha baru. Salah satu industri yang paling berkembang pesat adalah industri makanan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kompas.com, dikatakan bahwa “Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) Adhi S Lukman, ketika dihubungi Jumat (2/4/2021), menyatakan, sektor makanan dan minuman berkinerja baik pada Januari 2021 dan memperkirakan pertumbuhan industri makanan minuman akan berkisar 5-7 persen”. Banyak usaha makanan yang baru bermunculan saat pandemi ini. Industri ini banyak diminati sebagai alternatif karena dapat dilakukan di rumah ketika aktivitas sudah terbatas. Perkembangan teknologi menjadi pendukung dalam perkembangan industri makanan ini. Salah satunya adalah gofood dan grabfood yang menyediakan jasa layanan pesan antar makanan yang mempermudah makanan untuk diperjualbelikan.

Dengan kemunculan usaha-usaha baru ini bisa menjadi ancaman bagi usaha makanan yang sudah ada. Perkembangan teknologi menjadi salah satu pemicu banyaknya kemunculan usaha baru, dimana orang-orang bisa menjajakan usaha mereka secara digital. Selain itu, dengan adanya vaksinasi serta penurunan jumlah kasus Covid-19, restoran dan *mall* sudah bisa dioperasikan kembali semenjak pertengahan tahun lalu. Hal ini membuat banyak sektor bisnis yang kembali beroperasi. Hal ini menjadi angin segar bagi pelaku industri makanan karena bisa menjalankan usahanya lebih leluasa.

Namun dalam menjalankan operasionalnya kembali, perusahaan perlu melakukan penyesuaian akibat perubahan aktivitas selama masa pandemi ini. Penyesuaian tersebut diperlukan agar usaha dapat mengikuti perubahan pasar, perilaku konsumen, peraturan yang berlaku, hingga mengatasi persaingan yang semakin ketat. Untuk mengatasi perubahan serta ancaman tersebut, usaha perlu meningkatkan keunggulan dari perusahaannya. Salah satu cara untuk meningkatkan keunggulan dari perusahaan adalah dengan pengelolaan persediaan perusahaan. Persediaan harus dikelola secara efektif dan efisien dalam rangka menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melakukan penilaian terhadap pengelolaan persediaan, dibutuhkan suatu alat ukur untuk menentukan kinerjanya, yaitu dengan audit manajemen. Menurut Agoes (2009: 46) suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Dengan adanya pemeriksaan manajemen pada pengelolaan persediaan, diharapkan perusahaan bisa mengetahui pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan yang efektif dan efisien ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan produksi agar tidak terjadi keterlambatan yang akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Selain itu pengelolaan persediaan juga bertujuan untuk mengurangi biaya persediaan, memenuhi kebutuhan dari perusahaan, serta menjaga kelancaran dari kegiatan produksi.

Crushty adalah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dengan menjual produk berupa siomay goreng dengan saus mayones. Crushty melakukan kegiatan operasionalnya pada beberapa *mall* dengan menggunakan *stand* makanan. Kegiatan pengelolaan pada persediaan mengambil peran besar dalam kegiatan operasional perusahaan. Jika pengelolaan persediaan tidak dilakukan dengan efektif dan efisien, perusahaan bisa mengalami kerugian akibat kekurangan persediaan yang perlu didistribusikan ke cabang atau kelebihan persediaan yang mengakibatkan persediaan terbuang percuma. Dengan adanya pengelolaan yang efektif dan efisien, perusahaan bisa memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan operasional pada siklus persediaan pada Crushty untuk menguji keefektifan, keefisienan, dan keekonomisan pada pengelolaan persediaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan tulis diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Crushty atas aktivitas pengelolaan persediaan?
2. Apakah kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan Crushty sudah dilakukan dengan efektif dan efisien?
3. Apa manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan Crushty?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur yang diterapkan Cruhsty atas aktivitas pengelolaan persediaan.
2. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan Crushty
3. Untuk menganalisis manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan Crushty.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk dapat lebih mengetahui kelemahan atau hambatan yang ada. Serta memberikan rekomendasi yang diperlukan serta melakukan perbaikan terhadap pengelolaan persediaan agar lebih efektif dan efisien.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca agar dapat menambahkan informasi serta wawasan kepada pembaca mengenai pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan pada perusahaan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pengelolaan persediaan, serta melakukan pengembangan terkait topik tersebut.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Pandemi yang berlangsung pada awal tahun 2020 ini membuat aktivitas masyarakat dibatasi demi mencegah terjadinya penularan virus. Dikarenakan pembatasan aktivitas masyarakat, banyak orang yang menghabiskan waktunya di rumah, baik itu mencari hobi baru hingga membuat usaha sampingan. Usaha yang paling populer dan paling mudah untuk dilakukan di rumah adalah dengan membuat usaha makanan. Ditambah dengan perkembangan teknologi yang membuat usaha kuliner mudah dipasarkan serta didistribusikan membuat usaha kuliner semakin banyak diminati masyarakat. Dengan adanya banyak usaha kuliner yang baru muncul, membuat persaingan usaha kuliner khususnya kota Bandung semakin tinggi. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pengusaha kuliner yang sudah mengoperasikan usahanya sejak dulu. Terlebih bagi pengusaha kuliner yang mengoperasikan usahanya pada *outlet* atau di *mall* sangat merasakan dampaknya, baik persaingan yang semakin ketat dan *mall* yang sepi dari pengunjung.

Tingkat kompetitif yang semakin tinggi pada dunia kuliner membuat perusahaan harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaing, yang disebut sebagai *competitive advantage*. Menurut Michael Porter (1985: 3), keunggulan kompetitif atau *competitive advantage* adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Salah satu cara perusahaan untuk dapat memiliki *competitive advantage* adalah dengan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Menurut Abdurahmat (2003: 92) Efektif adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Dalam penelitian ini, efektif yang dimaksud adalah ketika perusahaan dapat mengurangi risiko dan mencegah risiko tersebut terjadi terkait penggunaan bahan baku, seperti kekurangan atau kelebihan bahan baku, pemisahan tugas, kerusakan bahan baku, kehilangan atau pencurian bahan baku. Kemudian menurut Mulyadi (2007: 63) efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Untuk mengetahui hal tersebut, diperlukannya pemeriksaan operasional atau audit operasional untuk mengetahui efektivitas serta efisiensi dari pengelolaan persediaan. Dalam penelitian ini efisiensi dapat diartikan sebagai penggunaan bahan baku yang meminimalisir tenaga, waktu, dan biaya, contohnya seperti prioritas penggunaan bahan baku agar kualitas bahan baku tetap terjaga, memastikan pemesanan yang dilakukan kepada pemasok tepat agar tidak menambah waktu dan biaya, kemudian penyimpanan bahan baku agar proses produksi dapat berlangsung lebih cepat dan tidak membuang tenaga.

Menurut Agoes (2012: 4) Audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah efektif, efisien dan ekonomis. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk menilai kinerja serta mencari tahu kelemahan yang ada dalam operasional perusahaan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dari kelemahan yang ada. Dalam melakukan pemeriksaan operasional terdapat beberapa tahapan, Menurut Rob Reider (2002: 39) tahapan *management audit* terdiri dari tahap perencanaan (*Planning*), tahap program kerja (*Work Programs*), tahap Pelaksanaan Kerja Lapangan (*Field Work*), tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*Development of Finding and Recommendations Phase*), dan tahap pelaporan (*Reporting*). Seluruh kegiatan tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.

Pemeriksaan dilakukan pada perusahaan makanan Crushty yang menghasilkan produk siomay goreng yang diberikan saus di atasnya dan juga minuman yang bisa dijadikan satu paket dengan siomay goreng tersebut. Pemeriksaan operasional ini dilakukan pada siklus persediaan yang ditujukan untuk menilai pengelolaan persediaan perusahaan apakah sudah dilakukan dengan efektif dan efisien atau belum. Dalam pemeriksaan operasional ini akan berfokus kepada pengelolaan persediaan mulai dari barang yang dibeli dari *supplier*, penyimpanan bahan baku, bahan baku yang diproses menjadi barang setengah jadi, dan proses pendistribusian barang setengah jadi kepada setiap *outlet* perusahaan. Selain itu akan dilakukan pemeriksaan dari kelemahan perusahaan serta dampak yang bisa muncul, dan kemudian akan diberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak perusahaan dengan harapan akan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari pengelolaan persediaan perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan.